

## ***Impact Of Investment Motivation, Investment Knowledge And Minimum Investment Capital On Interest In Investing In BPR Buduran Deltapurnama***

### **Dampak Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di BPR Buduran Deltapurnama**

Ovi Ananda Aulia<sup>1</sup>, Detak Prapanca<sup>2</sup>, Ika Oktaviyanti<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[ovianandaaulia29@gmail.com](mailto:ovianandaaulia29@gmail.com)<sup>1</sup>, [d.prapanca@umsida.ac.id](mailto:d.prapanca@umsida.ac.id)<sup>2</sup>, [ikaokta@umsida.ac.id](mailto:ikaokta@umsida.ac.id)<sup>3</sup>

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of minimum capital, investment motivation and investment knowledge on customers' interest in investing at Bank BPR Buduran. Quantitative research is included in this type of research. This research uses primary data sources obtained directly from the results of distributing questionnaires via Google Form. The sampling method used was purposive sampling, with the criteria for respondents in this research being customers at BPR banks who were still active members. The number of samples in this research was 84 respondents. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. Data were analyzed using the SPSS version 29 for Windows program. The research results show that: The impact of investment motivation, investment knowledge and minimum investment capital has a positive effect and significantly influences investment interest.*

**Keywords:** *Impact Investment Motivation, Investment Knowledge, Minimum Investment Capital, Investment Interest*

#### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan dampak modal minimum, motivasi investasi dan pengetahuan investasi pada keuntungan pelanggan yang berinvestasi di Bank Bpr Buduran. Jenis studi ini termasuk studi kuantitatif. Studi ini menggunakan sumber data utama yang diterima langsung dari hasil survei distribusi melalui formulir Google. Metode sampel yang digunakan adalah sampel target, dan kriteria untuk responden dalam penelitian ini adalah klien BPR Bank, yang masih merupakan anggota aktif. Sampel untuk penelitian ini adalah 84 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Data dianalisis menggunakan program SPSS versi 29 untuk Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan modal minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. **Kata Kunci:** Dampak Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Minat Berinvestasi

### **1. Pendahuluan**

Dokumen Perkembangan teknologi ekonomi dan komunikasi yang cepat memberikan sangat nyaman di dunia bisnis. Ini dapat dilihat oleh banyak perusahaan yang didirikan dan dikembangkan menggunakan lembaga teknis (Sabda Ar Rahman & Subroto, 2022). Pengembangan teknologi memudahkan semua orang untuk mengakses barang, dapat diakses di semua dunia, Kapanpun serta Dimanapun (Widiantari & Oktaliasari, 2022). Tidak hanya itu, pengembangan bisnis ini juga akan mempengaruhi persaingan yang mengintensifkan antara perusahaan, dan masing-masing perusahaan berkewajiban untuk berkembang secara konstan strategi perusahaan (Mahdi et al., 2020). Ini adalah peluang bagi bisnis yang ingin mengembangkan bisnis mereka, dan permintaan bagi perusahaan untuk mengembangkan strategi dalam berurusan dengan pesaing melalui kontribusi bursa efek (Yuniartika, 2022).

Bursa efek memainkan peran Penting untuk pembangunan ekonomi negara. Keberadaan pasar modal memungkinkan investor individu dan perusahaan untuk menginvestasikan kelebihan dana di pasar modal, dan pengusaha menerima dana modal dan memiliki jaringan bisnis investor di bursa saham (Burhanudin et al., 2021). Sebelum berinvestasi, investor membutuhkan masalah dan pengetahuan untuk menentukan opsi investasi yang mereka inginkan. Berdasarkan ini, Anda diharapkan memiliki pengetahuan sebelum berinvestasi, pengalaman dan naluri bisnis yang cukup untuk menganalisis dampak investasi di pasar modal (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022).

Menurut data statistik pertumbuhan investor (Single Investor Identification) (PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2020) menjelaskan selama periode 2020 adanya peningkatan sejumlah 55,83% investor pasar modal jika dibandingkan terhadap akhir tahun 2019. Peningkatan tersebut mampu disebut cukup tinggi jika dibandingkan terhadap beberapa tahun sebelumnya (Atmaja & Widodoatmodjo, 2021). Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Dewi mengatakan "perkembangan jumlah investor yang cukup signifikan tersebut tak terlepas dari pengembangan infrastruktur pasar modal yang semakin memudahkan bagi investor. Tercatat pada akhir Januari 2019, jumlah investor di pasar modal Indonesia telah mencapai 1.676.606. Jumlah tersebut telah meningkat 3,53% bila dibandingkan pada akhir tahun 2018 yang mencapai 1,61 juta investor. Atau selama Januari jumlah investor bertambah sebanyak 57.234 orang" (Wulandari, 2020). Dalam survei yang dilakukan oleh Pt. Indonesia Central Securities (KSEI) menunjukkan bahwa jumlah investor bursa efek meningkat pada bulan Desember 2021, menunjukkan bahwa populasi SID Indonesia adalah 7,4 juta (Da Silva & Yuniningsih, 2022).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keuntungan dari investasi anda. Ketertarikan didalam penelitian dipengaruhi oleh motivasi investasi. Banyak orang mencoba berinvestasi, tetapi sejumlah besar dari mereka yang gagal dan memutuskan untuk tidak menanam modal di tengah perjalanan. Kurangnya motivasi bersumber dari kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap investasi pasar modal. Untuk mencegah kerugian di pasar modal, penting untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan investasi. Jika seseorang memiliki pengetahuan investasi yang cukup, ini akan memengaruhi tren investasi (Sari et al., 2021).

Asal usul kata itu berasal dari kata Italia "Banca," yang berarti "bank/kursi." Bank disebut demikian. Ini karena pinjaman abad pertengahan memproses toko di jamuan makan. Menurut Pasal 10, paragraf 2, 2 Republik Indonesia pada tahun 1998, bank adalah perusahaan komersial yang mengumpulkan publik dalam bentuk tabungan dan mendistribusikannya secara umum dalam bentuk pinjaman dan/atau dalam bentuk yang berbeda. Untuk meningkatkan standar kehidupan populasi. Menurut Darmawati, definisi bank adalah bahwa ia adalah perusahaan di mana bank mengumpulkan kegiatan utama dari publik dan memberikan pinjaman kepada publik. (Marsya Surinabila et al., 2023). Kredit sangat penting untuk profitabilitas. Karena jika kredit yang diberikan setiap tahun meningkat atau berkembang, demikian pula profitabilitas. Untuk mengklaim bahwa keuntungan perusahaan meningkat, kredit yang didistribusikan juga harus meningkat. Saat melakukan kegiatan bisnis, tujuan utama bank adalah untuk mencapai profitabilitas maksimum. Profitabilitas mengacu pada keahlian bank untuk menciptakan keuntungan secara efektif serta efisien. Profitabilitas adalah keahlian perusahaan untuk menghasilkan laba melalui manfaat yang telah diperolehnya (Fauzan Haqiqi et al., 2020).

Kamus besar Indonesia menjelaskan bahwa pelanggan adalah seseorang yang dapat merujuk atau menjadi kasus keuangan (dalam kasus keuangan) atau ditafsirkan sebagai seseorang yang bertanggung jawab atas asuransi dan membandingkan asosiasi. Dari pemahaman di atas, penulis menyimpulkan bahwa pelanggan adalah orang atau kantor (perusahaan) yang dengannya ia memiliki rekening deposito, dan merupakan implementasi pinjaman dan fasilitas untuk transaksi setoran dan pinjaman di bank. Pelanggan adalah bagian

terpenting dari bank, jadi penting untuk mengenalinya (Fitriyani, 2021). Pelanggan dibagi menjadi dua kategori: pelanggan penyimpanan dan pelanggan utang. Memahami insert adalah pelanggan Akibatnya, dana bank dalam bentuk deposito digunakan berdasarkan kontrak bank dengan pelanggan yang terkena dampak. Definisi pelanggan utang adalah pelanggan atau pelanggan yang menerima kredit atau fasilitas keuangan berdasarkan prinsip –prinsip syariah merespon berdasarkan perjanjian bank dengan pelanggan yang relevan (Nurmaulia & Sunindyo, 2019).

Bunga investasi termasuk keinginan atau keinginan individu untuk berinvestasi dalam modal. Terdapatnya pembelian alat keuangan jangka panjang atau sekuritas pada tampilan saham, obligasi, dana investasi, dan pembelian lain yang berharap untuk membuat keuntungan di masa depan. Berinvestasi dalam investasi adalah dorongan besar atau keinginan besar bagi seseorang untuk memahami dalam investasi, yaitu, untuk memahami segala sesuatu yang dapat dilakukan secara praktis dengan berinvestasi. Karakteristik orang yang tertarik untuk berinvestasi (Khofifah Nurul, 2023). Keuntungan adalah keinginan untuk melakukan bisnis. Mengenai pertukaran Indonesia, bisnis saham dalam konteks ini (Saputra, 2021). Minat besar pada sesuatu dapat menjadi modal yang bagus dalam memperoleh target yang dicapai pada kasus ini dengan melakukan investasi pada pasar modal. Bunga investasi dapat diselesaikan sebagai pengembalian investasi yang sangat kuat dalam investasi menghasilkan keuntungan di masa depan (Lioera et al., 2022).

Istilah "motif" merupakan akar dari motivasi. Istilah ini menandakan dorongan internal yang memengaruhi perilaku Anda. Meskipun motif itu sendiri tidak dapat diamati secara langsung, motif tersebut terwujud melalui rangsangan, dorongan, atau tindakan yang kuat yang menginspirasi perilaku tertentu. Tujuannya adalah untuk mewujudkan hasil dari tindakan yang dimotivasi ini. Intinya, setiap tindakan harus bertujuan untuk mencapai tujuan. mereka, dan tujuannya berperilaku. Motivasi investasi mengacu pada keadaan internal seseorang yang menyelidiki investasi mereka dan ingin terlibat dalam kegiatan investasi tertentu (Khofifah Nurul, 2023). Motivasi sebagai kekuatan atau motivasi secara memaksa individu dalam bekerja keras agar mencapai sesuatu yang mereka inginkan. Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong investasi adalah sesuatu yang membutuhkan sesuatu harus dilakukan dalam hal investasi (Firdaus & Ifrochah, 2022).

Pengetahuan investasi adalah pemahaman bahwa Anda harus mengelola seseorang dari perspektif yang berbeda berhubungan terhadap investasi Anda. Pemahaman secara tepat terkait investasi melibatkan penilaian dasar risiko dan manfaat potensial yang dapat dicapai. Pemahaman ini memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan investasi kecil. Pengetahuan investasi dasar sangat penting karena kebanyakan orang di negara ini tidak memahami kedalaman investasi. Investasi juga membutuhkan pengalaman, pengetahuan, naluri bisnis, dan analisis jenis pembelian, penjualan, atau investasi yang terobsesi. Selain itu, perhitungan masa depan untuk perusahaan investasi juga harus akurat dan tepat untuk menghindari kerugian (Khofifah Nurul, 2023). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pengetahuan investasi adalah informasi yang mudah dipahami dan dibuat dengan cara yang akan meningkatkan minat Anda dalam investasi. (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022).

Modal minimum Buka akun saat Anda berinvestasi di pasar modal untuk pertama kalinya, sebelum terdapat niat dalam melakukan investasi, salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah mode investasi. minimum, yang mencakup setoran awal yang ditetapkan oleh pialang. Modal minimum yang diperlukan untuk kegiatan investasi biasanya lebih rendah daripada yang mungkin menarik minat seseorang untuk berinvestasi. Umumnya, mahasiswa cenderung mencari saham yang harganya terjangkau. Ketika harga saham turun, risiko atau kerugian yang terkait menjadi perhatian. dikenakan oleh siswa juga tidak terlalu bagus (Khofifah Nurul, 2023). Modal minimum adalah modal asli yang membuka akun pertama di pasar modal, dilengkapi dengan indikator yang menentukan modal awal dan dana berharga

yang akan ditanamkan dan hasil penanaman modal (Yusuf et al., 2021). Modal investasi yang digunakan minimal, karena ada perhitungan estimasi investasi, perhitungan pembiayaan dana minimal, maka keuntungan orang yang melakukan investasi akan semakin besar (Santoso et al., 2023).

Peneliti sebelumnya telah membuktikan terkait motivasi investasi terdapat pengaruh besar terhadap bunga investasi (Syaputra et al., 2024). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya. Ini menunjukkan terkait motivasi investasi tidak efektif dan tidak penting untuk keuntungan investasi (Finamore et al., 2021). Hasil penelitian Peneliti sebelumnya temuan Penelitian membuktikan mengenai ada hubungan yang signifikan dan saling memperkuat antara pengetahuan investasi dan investasi. Namun, hasilnya sejalan terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain. Karena ini, Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berdampak negatif pada hasil investasi (Rafli & Arlianti, 2023). Temuan penelitian sebelumnya membuktikan mengenai mode investasi minimum adanya dampak positif yang signifikan terhadap pengembalian investasi. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan mantan peneliti (Burhanudin et al., 2021). Sehingga penelitian ini mengambil judul **“Dampak Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di BPR Buduran Deltapurnama”**

Novelty atau kebaruan Subjek penelitian ini adalah nasabah yang berinvestasi di BPR Buduran Deltapurnama, dan difokuskan pada topik dan pertanyaan penelitian. Penelitian ini terdapat tujuan yaitu untuk mendeskripsikan motivasi investasi dan keterampilan investasi. Efek Modal investasi minimal sebagian dan secara bersamaan dalam investasi di BPR Buduran Deltapurnama.

### Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan antara motivasi investasi dan minat investasi?
2. Apakah ada hubungan antara pengetahuan investasi dan minat investasi?
3. Apakah modal investasi minimum berlaku untuk Minat Investasi?
4. Apakah modalitas investasi minimum, pengetahuan investasi, dan motivasi investasi mempengaruhi Minat Berinvestasi?

### Tujuan Penelitian

Untuk Menganalisis Antara Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

**Kategori SDGs** : Sesuai dengan kategori SDGs No.17 yaitu Partnership For The Goals. Yang artinya pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan oleh PBB, dan mereka berfokus pada isu-isu seperti kemiskinan, kesetaraan gender, kesehatan, pendidikan dan lingkungan.

## 2. Tinjauan Pustaka

### A. Motivasi Investasi

Motivasi berasal dari kata "motivasi". Ini berkaitan dengan kekuatan batin yang memengaruhi kinerja Anda. Akibat adanya rangsangan, dorongan, atau kekuatan yang memotivasi kinerja yang dimaksud, motivasi tidak dapat dijelaskan secara sederhana. Tujuannya adalah untuk mencapai hasil positif dengan tindakan. Dengan kata lain, setiap tindakan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dan tujuannya berperilaku. Motivasi investasi mengacu pada keadaan internal mereka yang ingin menerapkan investasi, mendorong kegiatan investasi tertentu, dan berpartisipasi (Khofifah Nurul, 2023). Yang ditetapkan sebagai indikator didalam variabel motivasi berdasarkan penjelasan (Saputra, 2021) diantaranya:

- 1) Motivasi diawali dalam perkembangan emosi yang mendukung aktivitas tertentu.
- 2) Mendorong satu orang untuk menghasilkan energi atau kekuatan pendorong.

- 3) Buat rencana investasi.
- 4) Niat investasi.
- 5) Investasi di tekad.
- 6) Motivasi melibatkan banyak pekerjaan untuk mencapai tujuan.

Motivasi adalah dorongan atau keinginan yang mendorong seseorang yang bekerja keras untuk mencapai sesuatu yang bertentangan dengan keinginannya. Berdasarkan temuan penelitian ini, mampu diperoleh kesimpulan mengenai motivasi investasi sebagai insenti atau gaya harus menanggapi sesuatu yang terkait dengan investasi(Firdaus & Ifrochah, 2022).

#### **B. Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan Investasi adalah kemampuan mendasar untuk memahami semua siswa untuk memahami investasi pasar modal dan pengetahuan terkait manfaat serta resiko yang berhubungan terhadap penerapan investasi pasar modal(Khofifah Nurul, 2023).

Kusmawati mengemukakan bahwa faktor-

faktor berikut berfungsi sebagai indikator pengetahuan investasi(Pernanda Putri & Hikmah, 2024):

- 1) Pemahaman terhadap Produk Pasar Modal
- 2) Keakraban dengan Pengembalian
- 3) Penilaian Risiko Investasi
- 4) Pemahaman tentang hubungan antara risiko dan pengembalian investasi
- 5) Kesadaran Fundamental terhadap Investasi Pasar Modal Lainnya

Berdasarkan penelitian sebelumnya, pengetahuan dapat berinvestasi dengan cara ini memahami informasi yang dikelola dan mempromosikan minat seseorang dalam investasi(Fitriasuri & Simanjuntak, 2022).

#### **C. Modal Minimal Investasi**

Modal minimum yang dibutuhkan untuk menarik investor lebih besar dari dana awal yang digunakan untuk kegiatan investasi. Biasanya, mahasiswa lebih suka membeli saham yang harganya terjangkau. Jika harga saham turun, risiko yang harus ditanggung oleh siswa tidak terlalu baik(Khofifah Nurul, 2023) modal investasi minimum adalah modal pertama yang membuka akun pertama di pasar modal dengan indikator keputusan modal awal, dan investasi dan investasi dana untuk kembali(Yusuf et al., 2021).

Menurut(Saputra, 2021) Indikator dalam variabel modal minimum meliputi:

- 1) Penetapan dana investasi awal
- 2) Modal investasi minimum secara terjangkau
- 3) Persyaratan minimum perolehan saham
- 4) Fleksibilitas penyediaan modal

Modal investasi minimum digunakan dengan imbalan perkiraan perhitungan dana untuk investasi dan perhitungan dana minimum yang dikeluarkan, karena manfaat investasi tinggi(Santoso et al., 2023).

#### **D. Minat Berinvestasi**

Karakteristik orang yang tertarik untuk berinvestasi dapat diketahui ketika ia menghabiskan waktunya mempelajari jenis investasi dan upaya dalam memahami lebih mendalam mengenai investasi dari Keuntungan, Kelemahan, Kinerja Investasi, serta banyak sumber lainnya(Khofifah Nurul, 2023).

Adapun Indikator yang mempengaruhi minat investasi menurut(Pernanda Putri & Hikmah, 2024) diantaranya yaitu:

- 1) Minat untuk memahami bentuk-bentuk investasi.

- 2) Anda siap berpartisipasi dalam seminar serta pelatihan investasi dalam meningkatkan pengetahuan investasi Anda.
- 3) Berusaha dalam berinvestasi.

Bunga investasi adalah keinginan untuk melakukan transaksi pada pertukaran Indonesia, dan dalam konteks ini adalah transfer saham (Saputra, 2021). Minat besar pada sesuatu mungkin merupakan modal yang sangat efektif untuk mencapai tujuan saat ini; Dalam hal ini, modal investasi. Bunga investasi dapat diselesaikan sebagai pengembalian investasi yang sangat kuat untuk menghasilkan laba di masa depan (Lioera et al., 2022).

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif. Studi ini meneliti tiga faktor yang memengaruhi motivasi investasi: fokus motivasi investasi (x1), pengetahuan investasi (x2), dan minat investasi (y) dalam kaitannya dengan modal investasi minimum (x3). Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui cara utama, memanfaatkan survei yang didistribusikan melalui formulir Google, bersama dengan data sekunder yang bersumber dari studi sebelumnya. Skala Likert digunakan untuk mengukur variabel, yang memungkinkan evaluasi pendapat serta persepsi seseorang maupun kelompok terkait kejadian yang sedang diselidiki. Responden diberikan lima pilihan respons untuk setiap variabel, yang dinilai pada skala 1 hingga 5. Studi ini menerapkan teknik pemindaian tanggung jawab, dengan pengambilan sampel probabilitas yang berfungsi sebagai metode pengujian inovatif yang memastikan mengenai setiap anggota masyarakat terdapat peluang secara serupa untuk dilihat menjadi komponen sampel. Populasi yang termasuk pada penelitian ini merupakan deposan klien yang berinvestasi di Bpr Buduran Deltapurnama. Rumus slobin digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diperiksa:

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

$$n = \frac{107}{1 + 107 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{107}{1.2675}$$

$$n = 84,34$$

Dibulatkan menjadi 84 orang

Keterangan :

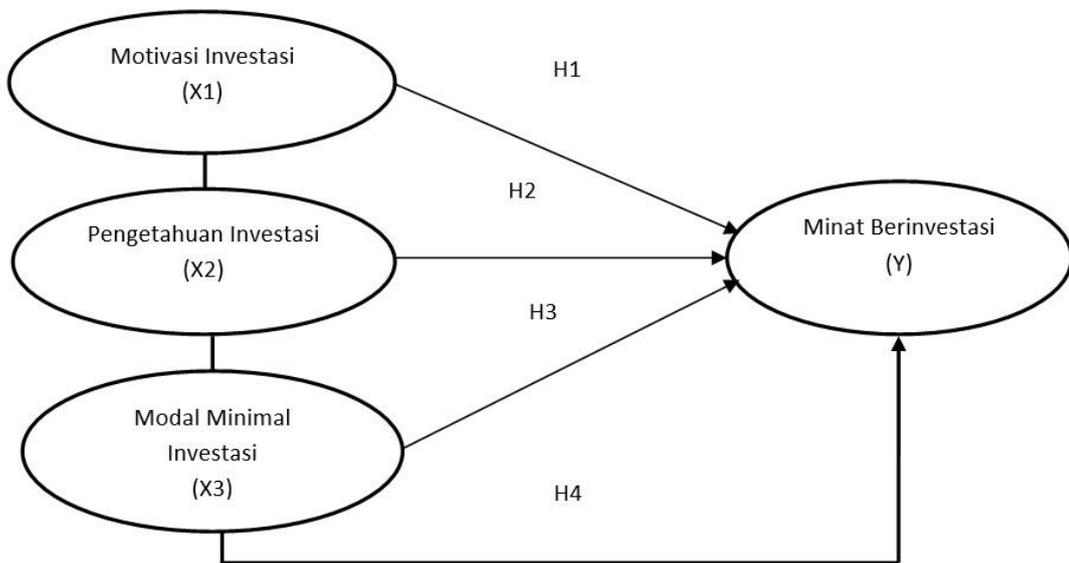
n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentase Batas Toleransi (Margin Of Error)

Berdasarkan persamaan ini, jumlah sampel 84,34 dibulatkan menjadi 84. Jumlah responden yang dimanfaatkan pada survei ini sejumlah 84. Data kemudian dilaksanakan melalui tes validitas, uji reliabilitas, tes normal, uji linier berganda, tes kota heterodastitas, beberapa tes regresi linier, dan tes F dalam program T-SPSS. Tes validasi ini digunakan untuk menentukan apakah data tersebut valid dalam survei. Tes reliabilitas adalah alat di mana survei indikator diukur untuk mendapatkan informasi sebagai pengumpulan informasi. Tes reguler untuk mengetahui bagaimana data diketahui ketika survei menyebar.

**Kerangka Konseptual**



**Gambar 1. Kerangka Konseptual Parsial Dan Simultan**

**Hipotesis**

H1 : Motivasi Investasi yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi

H2 : Dampak Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi

H3 : Dampak Modal Minimal Investasi terhadap Minat Berinvestasi

H4 : Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Modal Investasi Minimal semuanya berdampak secara simultan terhadap keinginan untuk berinvestasi di BPR Buduran Deltapurnama.

**4. Hasil dan Pembahasan**

**Hasil**

**1. Uji Validitas**

**Variabel X1. (Motivasi Investasi)**

**Tabel 1. Hasil uji validitas variabel Motivasi Investasi**

No	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,788	0,213	Valid
2	X1.2	0,752		Valid
3	X1.3	0,715		Valid
4	X1.4	0,746		Valid
5	X1.5	0,65		Valid
6	X1.6	0,385		Valid

Sumber : SPSS Versi 29 diolah pada tahun 2025

**Variabel X2. (Pengetahuan Investasi)**

**Tabel 2. Hasil uji validitas variabel Pengetahuan Investasi**

No	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,655	0,213	Valid
2	X1.2	0,743		Valid

3	X1.3	0,664	Valid
4	X1.4	0,731	Valid
5	X1.5	0,705	Valid

Sumber :

SPSS Versi 29 diolah pada tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.1, 4.2, 4.3, dan 4.4, dapat ditunjukkan terkait semua data yang terkumpul memiliki koefisien korelasi dengan lebih daripada 0,213. Dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, mampu diperoleh kesimpulan terkait keseluruhan data tersebut sah serta mampu dimanfaatkan dalam penelitian lebih lanjut.

## 2. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Motivasi Investasi (X1)	0,789		Reliabel
Pengetahuan Investasi (X2)	0,777		Reliabel
Modal Minimal Investasi (X3)	0,733	0,6	Reliabel
Minat Berinvestasi (Y)	0,726		Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, mampu diketahui terkait setiap variabel terdapat nilai Cronbach Alpha lebih tinggi daripada 0,6, dengan makna setiap instrumen yang digunakan dapat dianggap dapat diandalkan dan dapat dievaluasi lebih lanjut.

## 3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah metode statistik yang dimanfaatkan dalam menentukan apakah data sampel memiliki distribusi normal atau tidak. Karena distribusi normal sering menjadi syarat utama dalam berbagai teknik statistik parametrik, memastikan terpenuhinya asumsi ini sangat penting sebelum menerapkan metode tersebut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
<b>N</b>		<b>84</b>
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	<b>,000000</b>
	<b>Std. Deviation</b>	<b>2,22622371</b>
<b>Most Extreme Differences</b>	<b>Absolute</b>	<b>,092</b>
	<b>Positive</b>	<b>,038</b>
	<b>Negative</b>	<b>-,092</b>
<b>Test Statistic</b>		<b>,092</b>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></b>		<b>,076</b>
<b>Monte Carlo Sig. (2-tailed)<sup>d</sup></b>	<b>Sig.</b>	<b>,077</b>
	<b>99% Confidence Interval</b>	<b>Lower Bound</b>
		<b>Upper Bound</b>
		<b>,070</b>
		<b>,084</b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**c. Lilliefors Significance Correction.**

**d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.**

Sumber : SPSS Versi 25 diolah pada tahun 2024

Berdasarkan Tabel 6 hasil Uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov menunjukkan angka 0,76. Jika  $Asymp.Sig > 0,05$  (distribusi normal), ini ditunjukkan dengan angka  $(0,76 > 0,05)$ . Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan didistribusikan secara normal.

**4. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	4,236	2,328		1,820		
	x1	0,350	0,112	0,323	3,136	0,537	1,862
	x2	0,114	0,118	0,117	0,972	0,395	2,529
	x3	0,569	0,124	0,443	4,603	0,615	1,625

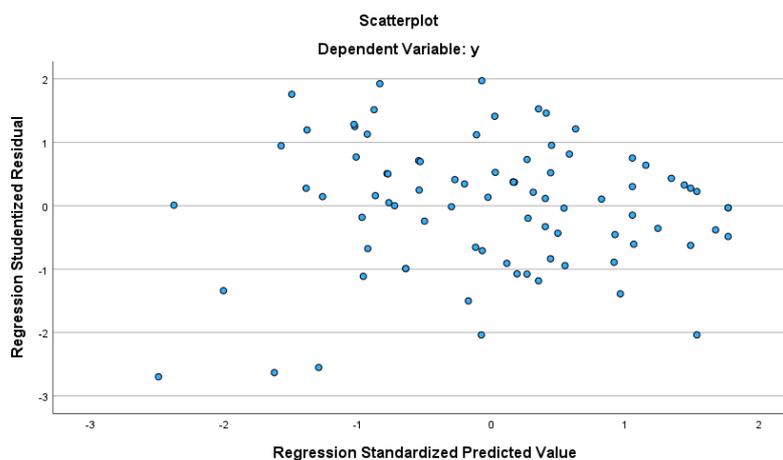
a. Dependent Variable: y

Sumber : SPSS Versi 29 diolah pada tahun 2025

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk menilai tingkat keterkaitan antar variabel independen pada sebuah model regresi, yang ditunjukkan melalui nilai VIF (Variance Inflation Factor) serta tolerance.

Jika untuk VIF kurang dari 10 serta toleransi lebih besar dari 0,10, data dianggap multikolinieritas. Data di atas menunjukkan bahwa VIF kurang dari 10 dengan toleransi lebih dari 0, sehingga datanya multikolinieritas.

**5. Uji Heterokedastisitas**



**Gambar Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber : Olah data SPSS, 2025

Hasil grafik scatterplot tersebut membuktikan terkait titik data ditampilkan di atas serta di bawah nol angka serta tidak mendukung pola secara sesuai. Dengan demikian, mampu dikatakan mengenai tidak terdapatnya bukti heterokedastisitas pada data.

**6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,236	2,328		1,820	0,073
x1	0,350	0,112	0,323	3,136	0,002
x2	0,114	0,118	0,117	0,972	0,334
x3	0,569	0,124	0,443	4,603	0,000

a. Dependent Variable: y

Sumber : Olah data SPSS, 2025

Dalam rangka menguji apakah terdapat pengaruh Motivasi Investasi Peneliti menggunakan metode analisis regresi berganda dalam mengkaji pengaruh Minat Berinvestasi, Pengetahuan Investasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Minat Berinvestasi. Analisis regresi ini dilaksanakan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 29. Hasil analisis regresi mampu diketahui dalam tabel ringkasan model output, yang disajikan sebagai berikut: Rumus Regresi Linier Berganda yang didapatkan yaitu  $Y = 4,236 + 0,350X1 + 0,114X2 + 0,569X3$

**Tabel 10. Hasil Model Summary**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,738 <sup>a</sup>	,545	,528	2,268

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Sumber: Olah data SPSS, 2025

*Model summary* merupakan tabel 4.11 hasil analisis uji regresi linier berganda dalam aplikasi SPSS, yang berguna untuk menentukan beberapa efek signifikan dari variabel independen (mode investasi, pengetahuan investasi, dan minimak investasi) pada variabel dependen (minimum investasi).

- a. Nilai R = 0,738
- b. Rumus =  $R \times 100\% = 73,8\%$
- c. Maka besar nilai pengaruh variable independent terhadap variable dependent adalah sebesar 73,8%

**7. Uji F**

**Tabel 11. Hasil Uji F simultan**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	491,884	3	163,961	31,887	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	411,354	80	5,142		
	Total	903,238	83			

---

a. Dependent Variable: y

---

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

---

Sumber : SPSS Versi 29 diolah pada tahun 2025

ANOVA adalah tabel yang menampilkan hasil uji F dan dimanfaatkan dalam memeriksa efek simultan dari variabel independen pada variabel dependen. Tabel 4.11 menunjukkan hasil uji F sebagai berikut:

a. Nilai Signifikansi (Sig) = 0,000

b. Indikator:

- H0 diterima apabila nilai Sig. > 0,05
- H0 ditolak apabila nilai Sig. < 0,05

c. Hasil:

Karena Sig. < 0,05 (0,000 < 0,05), artinya H0 dihilangkan dan H1 dihilangkan. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel motivasi investasi (X1), pengetahuan investasi (X2), dan investasi minimal (X3) sehubungan dengan motivasi investasi (Y). Tingkat signifikansi kurang dari 0,05 membuktikan terkait variabel independen secara bersamaan berdampak pada Minat Berinvestasi.

### 8. Uji T

**Tabel 12. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,236	2,328		1,820	0,073
	x1	0,350	0,112	0,323	3,136	0,002
	x2	0,114	0,118	0,117	0,972	0,334
	x3	0,569	0,124	0,443	4,603	0,000

a. Dependent Variable: y

Sumber : SPSS Versi 29 diolah pada tahun 2025

Terlihat dalam tabel *coefficients* yang berisi hasil uji t untuk melihat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Didapatkan hasil uji t, sebagai berikut:

- a) Sebuah tingkat signifikansi X1 (motivasi investasi) adalah 0,002, artinya jika kurang dari 0,05 dianggap signifikan dan negatif. Maka dari itu, ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam kaitannya dengan Variabel Y, Variabel X1 memotivasi investasi dengan cara yang hemat dan sesuai dengan Hipotesis 1.
- b) Sebuah tingkat signifikansi X2 (Investasi) adalah 0,333, artinya jika nilainya kurang dari 0,05, sehingga dianggap signifikan dan negatif. Maka dari itu, ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Pengetahuan investasi terhadap Variable Y variabel X2 minat berinvestasi parsially sesuai dengan hipotesis 2.
- c) Tingkat signifikansi X3 (Modal Minimal Investasi) 0,00 menunjukkan bahwa data tersebut signifikan dan signifikan. Maka dari itu, ada hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel X3 mewakili mode investasi minimal terhadap Variabel Y, yang dibuat dengan cara yang hemat sesuai dengan Hipotesis 3.

## **Pembahasan**

### **H1 : Motivasi Investasi Berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi**

Motivasi Berinvestasi sebagai langkah penting dalam mendorong orang untuk melakukan investasi. Berbagai faktor dapat menjadi motivasi, seperti keinginan untuk mencapai kesuksesan finansial, pensiun dana, atau tambahan pendapatan. Temuan penelitian ini menunjukkan terkait motivasi investasi adanya dampak positif dan penting untuk berinvestasi di Bpr Buduran Deltapurnama. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi orang tersebut, semakin besar minatnya dalam membangun investasi. Motivasi yang kuat memungkinkan individu untuk menemukan informasi di depan umum, mempertimbangkan keuntungan, dan secara aktif menemukan informasi untuk mengelola risiko investasi. Hasil penelitian ini konsisten terhadap penelitian ini (Amhalmad1 & Irianto, 2019), (Syaputra et al., 2024) dan (Priaini et al., 2024) menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi.

### **H2 : Pengetahuan Investasi Berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi**

Pengetahuan tentang investasi sangatlah penting dan memengaruhi keputusan yang Anda buat dalam berinvestasi. Menurut penelitian, mereka yang memahami investasi secara tepat terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan mereka untuk berinvestasi. Dengan definisi lain, seseorang yang memiliki pengetahuan yaitu mengenai konsep-konsep dasar investasi, risiko, dan peluang cenderung lebih aktif dalam mengambil bagian dalam aktivitas investasi. tertarik untuk terlibat dalam investasi. Pengetahuan investasi memberikan kepercayaan pribadi pada keputusan tentang keputusan sistem. Untuk meningkatkan minat dalam investasi, Bpr Buduran Deltapurnama dapat menjadi tuan rumah seminar dan memberikan pelatihan yang mudah diakses atau materi pendidikan bagi masyarakat untuk membantu mereka lebih memahami produk investasi yang mereka tawarkan.

Hasil penelitian ini sejalan terhadap penelitian yang dilaksanakan dari (Sabda Ar Rahman & Subroto, 2022) dan (Widiantari & Oktaliasari, 2022) Hal tersebut membuktikan terkait pengetahuan investasi berdampak pada motivasi investasi. Namun demikian, ini tidak sejalan dengan temuan (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022) Ini menyatakan bahwa tidak ada dampak signifikan dari pengetahuan investasi terhadap kepercayaan investasi.

### **H3 : Modal Minimal Investasi Berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi**

Hasil penelitian ini juga membuktikan terkait tingkat investasi minimum memiliki dampak positif yang signifikan. pada bunga investasi. Ketersediaan produk investasi dengan modal yang terjangkau dapat menarik orang ke investasi. Modal minimum yang rendah menawarkan aksesibilitas yang lebih luas, terutama bagi mereka yang baru mulai berinvestasi dalam investasi dan mereka yang memiliki kendala keuangan. Bpr Buduran Deltapurnama menawarkan produk investasi yang ramah bagi investor, meningkatkan integrasi keuangan dan memperluas masalah pelanggan. Strategi ini mencakup produk hemat waktu dengan kondisi pencahayaan, setoran kecil, atau fasilitas investasi. Hasil penelitian ini konsisten terhadap penelitian yang dilaksanakan dari (Masrifah et al., 2022), (Saputra, 2021) dan (Widiantari & Oktaliasari, 2022) Disebutkan bahwa modalitas investasi yang rendah berdampak pada minimum investasi. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Herdjiono & Jumiaty, 2022) Modal minimal investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

## **5. Penutup**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan terkait motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan modalitas investasi minimal secara signifikan mengurangi keinginan untuk berinvestasi. Oleh

karena itu, BPR Buduran Deltapurnama perlu terus mengedukasi masyarakat tentang manfaat investasi, memberikan akses informasi yang mudah dipahami, serta menawarkan produk investasi dengan modal yang terjangkau. Pendekatan ini tidak hanya akan meningkatkan minat berinvestasi, tetapi juga membantu masyarakat untuk mencapai tujuan keuangan mereka dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

### Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini tidak akan selesai tanpa pendampingan beberapa peserta kepentingan yang berkontribusi pada setiap fase. Penulis berharap mampu memberikan waktu, energi, dan informasi untuk responden yang mampu sangat mendukung untuk penelitian ini. Tidak hanya itu, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, khususnya Fakultas Ekonomi, Jurusan Ilmu Humaniora dan Ilmu Sosial, dan Program Studi Manajemen memberikan dukungan untuk lembaga, bimbingan dan dorongan akademik. Harap diingat bahwa penulis berterima kasih kepada semua pemangku kepentingan lain yang terlibat langsung atau berkontribusi pada orang-orang yang antusias dan mendorong orang selama proses penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Amhalmad1, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- Atmaja, D. W., & Widodoatmodjo, S. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 641. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13136>
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL ( Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram ). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Da Silva, D. M. E., & Yuniningsih, Y. (2022). Pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan modal minimal terhadap minat investasi saham mahasiswa UNIPA Maumere. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 798–807. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2062>
- Fauzan Haqiqi, Darmawan, & Kasirul Fadli. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BPR Mega Mas Lestari tahun 2016-2018 Kabupaten Karimun. *Jurnal Cafeteria*, 1(1), 73–83. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v1i1.53>
- Finamore, P. da S., Kós, R. S., Corrêa, J. C. F., D, Collange Grecco, L. A., De Freitas, T. B., Satie, J., Bagne, E., Oliveira, C. S. C. S., De Souza, D. R., Rezende, F. L., Duarte, N. de A. C. A. C. D. A. C., Grecco, L. A. C. A. C., Oliveira, C. S. C. S., Batista, K. G., Lopes, P. de O. B., Serradilha, S. M., Souza, G. A. F. de, Bella, G. P., ... Dodson, J. (2021). PENGETAHUAN INVESTASI DI PASAR MODAL. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16–28. <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>
- Fitriyani, N. (2021). Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah Pada Bank Perkreditan Rakyat

- Berdasarkan Pbi Nomor 12/20/Pbi/2010. *Dialogia Iuridica: Jurnal Hukum Bisnis Dan Investasi*, 12(2), 36–49. <https://doi.org/10.28932/di.v12i2.3148>
- Herdjiono, I., & Jumiati, J. (2022). Factors That Influence the Interest in Becoming an Investor in the Capital Market. *Jurnal Economia*, 18(2), 159–171. <https://doi.org/10.21831/economia.v18i2.48184>
- Khofifah Nurul, Y. D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 6(3), 570–580.
- Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Media Bisnis*, 14(2), 179–188. <https://doi.org/10.34208/mb.v14i2.1665>
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Wahid, F. A. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 44–55. <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1840>
- Marsya Surinabila, Wanda Diah Pratiwi, Rahmawati, R., Krisna Ayuningtyas, Sri Rahayu, & Budiandru, B. (2023). Pengambilan Keputusan Nasabah Dalam Membuka Rekening Bank Bsi Di Lingkup Mahasiswa Uhamka. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2427–2440. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i6.4913>
- Masrifah, Fujilestari, E., & Widyani, P. (2022). Jurnal Mirai Management Pengaruh Modal Minimal dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Studi Kasus Mahasiswa Universitas Buana. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 461–470.
- Nurmaulia, S. A., & Sunindyo, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Tabungan Simpedes Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Pattimura Semarang. *Keunis*, 7(1), 5. <https://doi.org/10.32497/keunis.v7i1.1527>
- Pernanda Putri, Y., & Hikmah. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Pada Pasar Modal Di Kota Batam. *Scientia Journal*, 1–11.
- Priaini, J., Sasanti, E. E., & Hudaya, R. (2024). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 185–199. <https://doi.org/10.29303/risma.v4i1.1022>
- Rafli, R., & Arlianti, S. (2023). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas Angkatan 2019-2021). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(3), 260–267.
- Sabda Ar Rahman, R. E., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Santoso, A., Maghfiroh, S., Hidayat, T., Universitas, A., Soedirman, J., & Author, C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal Investasi Dan Risk Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.1.9189>
- Saputra, E. Z. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Di Batam. *Universitas Putera Batam*, 1–48.
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh motivasi investasi , pengetahuan dasar investasi , modal. *Jurnal Doktor Manajemen*, 4(1), 88–107.
- Syaputra, S. H., Armiani, A., Wardah, S., & Pirdaus, I. (2024). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 762–774.

<https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i4.93>

Widiantari, K. S., & Oktaliasari, N. K. I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal dan Informasi Produk Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa KSPM di Provinsi Bali. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 4(02), 211–221.

<https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v4i02.2460>

Wulandari, A. (2020). *Program Studi Manajemen S1 (Februari 2020)*. 1(Februari).

Yuniartika, M. D. (2022). pasar modal. *Manajemen*, 8.5.2017, 2003–2005.

Yusuf, M., Yahya, Y., & Hamid, A. (2021). Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 83.  
<https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5889>